BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jean Mc Niff mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri.[59] Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan oleh guru di kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atu peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.[60]

Istilah penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *classroom action research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya. Dari hasil penelitian ini kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.[61]

Dalam dunia pendidikan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Guru akan mendapatkan

[59] Acep Yoni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hal. 7.
[60] Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hal. 16.
[61] Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Qisthos Digital Press, 2013), hal. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umpan balik yang sistematis tentang apa yang dilakukan selama ini dalam pembelajaran. Ini terjadi setelah guru meneliti sendiri kegiatannya di kelas dengan melibatkan siswanya melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Dengan demikian, guru akan mampu membuktikan kebaikan atau kelemahan teori pembelajaran yang telah dilakukannya di kelas.[62]

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini meliputi tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pembelajaran yang sama dari seorang guru.[63]

Menurut Rochiati, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat

[62] Ibid, hal. 21.
[63] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.[64] Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi siswa dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa serta lembar observasi keterlaksanaan keterampilan mengajar oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Observasi dilakukan oleh observator, dalam hal ini guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang. Data kuantitatif didapat dari tes akhir siklus yang dilakukan peneliti sebagai guru.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: perencanaan *(planning)*, tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.[65] Alur logika Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah urutan berpikir dari awal hingga akhir sebuah penelitian dilakukan. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) setiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.[66]

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kolaborasi, yaitu peneliti bertindak sebagai guru pengajar sedangkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bertindak sebagai pihak yang mengamati jalannya tindakan

[64] Ibid, hal. 46.
[65] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 16.
[66] Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional PTK dan PTS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(observator). Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.[67]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari Kurt Lewin. Kurt Lewin adalah penemu PTK pertama kali. Dalam konsep pokok penelitian tindakan kelas, model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) adalah proses menentukan program kebaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti.
2. Tindakan (*implementing*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.
3. Observasi (*obseving*) adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan.
4. Refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan menganalisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.[68]

Bila dalam satu siklus masih memerlukan perbaikan, maka dilanjutkan pada siklus lanjutan yang dalam satu siklus terdapat empat komponen seperti halnya pada siklus sebelumnya.

Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:

---

[67] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, . . . , hal. 17.
[68] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 49-50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1
Rancangan Penelitian Tindakan Model Kurt Lewwin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang semester genap, tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan, serta satu orang peneliti yang bertindak sebagai guru kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diteliti

Dalam hal ini, variabel diartikan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti.[69] Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Variabel input : Siswa Kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang
2. Variabel proses : Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)
3. Variabel output : Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

D. Rencana Tindakan

Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang semester genap tahun ajaran 2015/2016, peneliti menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Pada penelitian ini menggunakan model PTK dari Kurt Lewin, dimana dalam konsep pokok penelitian tindakan model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: 1) perencanaan *(planning)*, 2) tindakan *(acting)*, 3) pengamatan *(observing)*, dan 4) refleksi *(reflecting)*.[70] Apabila dalam satu siklus yang telah dilakukan tetapi masih memperoleh hasil yang kurang maksimal, maka dapat dilakukan perbaikan pada penelitian pada siklus selanjutnya.

Prosedur tersebut secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

[69] Subrata Sumardi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja grafindo, 2006), hal. 25.
[70] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, . . . , hal. 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. SIKLUS I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus I berdasarkan identifikasi penyebab masalah pada pembelajaran yang diidentifikasi peneliti dalam kegiatan belajar mengajar. Guru peneliti merancang rencana pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu:

1) Membuat jadwal kunjungan kelas.
2) Menganalisis SK dan KD yang terdapat pada Kurikulum MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang dan diperoleh Standar Kompetensi (SK) 7 yaitu Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun. Kompetensi Dasar (KD) 7.1 yaitu Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.
3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* DRTA.
4) Menyiapkan materi pelajaran yang berupa teks bacaan yang berjudul “Bangau dan Buaya Telaga”.
5) Membuat Lembar Diskusi Siswa beserta kunci jawaban.
6) Membuat kisi-kisi soal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Menyusun alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban.
8) Menyusun lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
9) Membuat lembar penilaian afektif dan psikomotor beserta indikatornya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada proses pembelajaran ini, guru sekaligus peneliti melaksanakan langkah-langkah pelakasanaan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, antara lain:

1) Guru menuliskan judul teks bacaan "Bangau dan Buaya Telaga" di papan tulis.
2) Siswa diminta membaca judul teks bacaan "Bangau dan Buaya Telaga" yang ditulis guru.
3) Siswa ditanya tentang prediksi isi teks bacaan berdasarkan judul teks bacaan tersebut.
4) Guru menempelkan beberapa gambar yang sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulis oleh guru.
5) Siswa ditanya tentang apa saja yang ada di dalam gambar.
6) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 8 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok.
8) Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di LKK.
9) Siswa membuat prediksi isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diamati melalui diskusi bersama kelompoknya.
10) Guru memberikan teks kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk membaca secara intensif teks bacaan yang diberikan oleh guru.
11) Siswa menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi dengan teks bacaan yang sebenarnya.
12) Siswa mencari kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing.
13) Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

c. Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas pembelajaran, baik data pembelajaran guru maupun pembelajaran siswa. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak. Pada tahap pengamatan ini hal-hal yang perlu diamati adalah sebagai berikut :

1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
3) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
4) Kekompakan siswa dalam kelompok.
5) Kemampuan siswa secara individu dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

d. Refleksi

Data dikumpulkan kemudian direfleksi oleh peneliti. Refleksi dilakukan dengan cara mengukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan disimpulkan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dan bagaimana hasil pembelajaran guru yang telah dilakukan serta penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang dilakukan. Setelah itu direfleksi berupa hasil analisis dari kegiatan yang telah dikerjakan. Pada tahap ini, kegiatan refleksi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Memeriksa instrument penelitian dan catatan hasil observasi.
2) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.
3) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan waktu dari setiap macam tindakan.
4) Memperbaiki pelaksanakan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Evaluasi tindakan I.

2. SIKLUS II

Kegiatan perbaikan atau remidial pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang, dilaksanakan pada siklus II yang terdiri dari perencanaan, implementasi, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam siklus ke II ini dilakukan untuk mengantisipasi ketika menemui kendala pada siklus I.

a. Perencanaan Tindakan

Siklus II yang dirumuskan berdasarkan refleksi dari siklus I yaitu:

1) Melakukan review dan re-planning rancangan pembelajaran dimana siklus ke II adalah perbaikan dari siklus I yang mana terjadi kegagalan dalam siklus I.
2) Meningkatkan efektivitas penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) agar lebih mengoptimalkan keterampilan membaca intensif siswa dalam pembelajaran yang dilakukan.
3) Mengembangkan lembar kerja siswa dan tes individu.

b. Pelaksanaan Tindakan

Jika terjadi kegagalan dalam implementasi pada siklus I, berarti harus ada yang dirubah dan diperbaiki dalam siklus II ini sehingga hasil evaluasi siswa dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan membuat variasi soal-soal pada lembar kerja siswa dan pada kuis individu. Guru menerangkan kembali materi tersebut untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memantapkan pengetahuan siswa. Selanjutnya, guru mengadakan tes akhir siklus II. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Guru menuliskan judul teks bacaan "Laba-Laba Penyelamat" di papan tulis.
2) Siswa diminta membaca judul teks bacaan "Laba-laba Penyelamat" yang ditulis guru dengan memberikan instruksi serta memberi kesempatan siswa bertanya sehingga siswa tidak mengalami kesulitan.
3) Siswa ditanya tentang prediksi isi teks bacaan berdasarkan judul teks bacaan tersebut.
4) Guru menempelkan beberapa gambar yang sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulis oleh guru.
5) Siswa ditanya tentang apa saja yang ada di dalam gambar (Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaannya).
6) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 siswa.
7) Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok dengan memberikan instruksi mengenai perintah soal.
8) Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di LKK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Siswa membuat prediksi isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diamati melalui diskusi bersama kelompoknya (Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok).
10) Guru memberikan teks kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk membaca secara intensif teks bacaan yang diberikan oleh guru.
11) Siswa menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi dengan teks bacaan yang sebenarnya.
12) Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi dengan memberi petunjuk serta menanyakan hal yang tidak jelas kepada siswa yang mengalami kesulitan.
13) Siswa mencari kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing (Guru membimbing siswa dalam menemukan kalimat utama).
14) Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan kembali terhadap aktivitas guru dan siswa. Penelitian kembali pada siklus II yakni untuk meneliti apakah ada peningkatan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang signifikan dari hasil yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh pada siklus I yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan siklus yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian baik yang menyangkut penilaian aktivitas kegiatan guru dan siswa, perkembangan afektif dan psikomotor maupun hasil tes. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Observer melakukan diskusi dengan kolaborator untuk mengevaluasi serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan siklus II. Keberhasilan dari observasi dapat dilihat dari hasil nilai evaluasi siswa pada tes akhir siklus yang hampir semua siswa memperoleh nilai baik. Adanya perubahan hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes akhir siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil deskripsi wawancara dan observasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari pengambilan data hasil tes kognitif (pengetahuan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang.

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
2) Strategi yang dipakai dalam penelitian Tindakan Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantatif pada penelitian ini, meliputi:

1) Data jumlah siswa kelas IV A
2) Data prosentase ketuntasan minimal
3) Data nilai siswa
4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa

4. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.[71] Dalam penelitian ini terdapat dua pedoman observasi yaitu observasi keaktifan siswa dan observasi pelaksanaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Observasi keaktifan siswa difokuskan pada pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi keaktifan siswa digunakan pada setiap pembelajaran sehingga kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan

[71] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta : Rajawali Press, 2001), hal. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Sedangkan observasi pelaksanaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) difokuskan pada aktivitas guru maupun siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi pelaksanaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan observasi pelaksanaaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).
2) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Aspek yang diamati untuk diberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam kelompok kecil meliputi:

1) Keaktifan baik dalam kelas maupun kelompok

   Keaktifan siswa baik dalam kelas maupun kelompok sangat berperan pada keberhasilan pembelajaran. Siswa yang pasif akan sulit menerima pesan dan informasi yang disajikan guru.

2) Kekompakan dengan anggota kelompok

   Kerja sama yang baik atau kekompakan dalam setiap anggota kelompok sangat membantu terciptanya rasa antusias pada pembelajaran yang dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Motivasi

Motivasi dalam diri manusia sangat berpengaruh dalam berbagai kegiatan termasuk pembelajaran.

4) Disiplin

Kedisiplinan sangat penting dalam pembelajaran. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah wujud sikap yang menunjukkan keseriusan belajar siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
2	Persiapan perangkat pembelajaran (RPP)				
3	Persiapan media pembelajaran				
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan Awal				
1	Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan berdo'a bersama-sama				
2	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa				
3	Guru memotivasi untuk membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk warna				
4	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
6	Guru menuliskan judul teks bacaan pada papan tulis				
7	Guru bertanya kepada siswa tentang prediksi isi bacaan sesuai judul yang ada di papan tulis				
8	Guru menempelkan beberapa gambar yang sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulis				
9	Guru bertanya kepada siswa tentang prediksi isi bacaan sesuai dengan gambar yang ditempel di papan tulis				
10	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok				
11	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di LKK				
12	Guru meminta siswa untuk membuat prediksi tentang isi teks bacaan berdasarkan gambar yang telah diamati				
13	Guru memberikan teks bacaan kepada siswa				
14	Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan secara intensif				
15	Guru meminta siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi mereka dengan teks bacaan yang sebenarnya				
16	Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mencari kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Guru membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dalam teks bacaan				
18	Guru meminta siswa agar perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				
19	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok				
20	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan				
21	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran				
22	Guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa				
	Kegiatan penutup				
23	Guru bertanya jawab tentang pelajaran yang belum diketahui siswa				
24	Guru memberikan soal evaluasi				
25	Guru menutup pelajaran dengan membaca doa atau hamdalah dan mengucapkan salam				
III	**Pengelolaan Waktu Belajar**				
1	Ketepatan waktu dalam belajar				
2	Ketepatan memulai pelajaran				
3	Ketepatan menutup pembelajaran				
4	Kesesuaian dengan RPP				
5	Efektifitas waktu				
IV	**Suasana kelas**				
1	Kelas kondusif				
2	Kelas Aktif interaktif				
Skor perolehan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah skor perolehan	
Skor maksimal	
Rata-rata (Nilai Akhir)	
Kriteria	

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Kriteria Nilai:

90 - 100 = Sangat Baik

80 - 89 = Baik

65 - 79 = Cukup

55 - 64 = Kurang

<55 = Gagal

Rumus menghitung nilai akhir yang diperoleh:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
1	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				
2	Persiapan alat perlengkapan belajar				
3	Persiapan *performance* siswa				
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dari guru, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi				
2	Siswa bersama-sama melakukan tepuk warna sesuai instruksi dari guru				
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dengan antusias pada saat apersepsi				
	Kegiatan Inti				
4	Siswa menyimak judul teks bacaan yang ditulis guru di papan tulis				
5	Siswa membaca judul teks bacaan yang ditulis guru di papan tulis				
6	Siswa menjawab prediksi isi teks bacaan sesuai dengan judul yang di tulis oleh guru di papan tulis				
7	Siswa memperhatikan gambar yang ditempel guru sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulis				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Siswa menjawab tentang apa saja yang ada gambar				
9	Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi guru				
10	Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di LKK				
11	Siswa membuat prediksi isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diamati melalui diskusi bersama kelompoknya				
12	Siswa membaca secara intensif teks bacaan yang diberikan oleh guru				
13	Siswa menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi dengan teks bacaan yang sebenarnya				
14	Siswa mencari kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing sesuai instruksi guru				
15	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				
16	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru				
17	Siswa mengerjakan soal evaluasi				
	Kegiatan penutup				
18	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum di mengerti				
19	Siswa mengerjakan soal evaluasi				
20	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru				
Skor Perolehan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Skor Perolehan	
Skor maksimal	
Rata-rata (Nilai Akhir)	
Kriteria	

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Kriteria Nilai:

90 – 100 = Sangat Baik

80 - 89 = Baik

65 - 79 = Cukup

55 - 64 = Kurang

<55 = Gagal

Rumus menghitung nilai akhir yang diperoleh:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[72] Teknik wawancara (*interview*) ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan keterampilan membaca Intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Instrument yang digunakan adalah wawancara terhadap guru kelas IV A mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis panduan wawancara (*interview*) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara sebelum tindakan	**Instrumen wawancara sesudah tindakan**
1) Bagaimanakah tingkat keberhasilan peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam hal memahami bacaan? 2) Berapakah nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A? 3) Metode apa saja yang telah diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan	1) Bagaimanakah kondisi pada kelas IV A selama proses pembelajaran sesudah diterapkannya strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)? 2) Apa sajakah hambatan atau kendala yang sering terjadi di dalam kelas selama diterapkannya strategi pembelajaran *Directed*

[72] Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, . . .* , hal. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen wawancara sebelum tindakan	Instrumen wawancara sesudah tindakan
membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia? 4) Apa sajakah hambatan yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas IV A dalam upaya peningkatan keterampilan membaca intensif peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia? 5) Apa yang anda ketahui tentang strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)? 6) Apakah di sekolah ini pernah menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)?	*Reading Thinking Activity* (DRTA)? 3) Bagaimanakah tingkat keberhasilan peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)? 4) Bagaimanakah tanggapan anda terkait strategi pembelajaran yang digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca intensif mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV A? 5) Apa keuntungan dari penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca intensif siswa? 6) Bagaimana kesan anda terhadap strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen wawancara sebelum tindakan	Instrumen wawancara sesudah tindakan
	(DRTA) pada pertemuan pembelajaran saat ini?

c. Penilaiaan Tes dan Non Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Masidjo mengemukakan tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam situasi yang distandarisasikan, dan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok.[73]

Tes yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa setelah menerapakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan cara membaca intensif. Tes yang digunakan berupa penilaian tes tulis.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar keterampilan membaca intensif dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Tes ini berbentuk soal pilihan ganda dan isian singkat. Adapun kisi-kisi instrumen tesnya sebagai berikut:

[73] Masidjo, *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hal. 38-39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Kisi-kisi Tes Tulis

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun	7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.	1) Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. 2) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks. 3) Meringkas teks dengan kalimat yang runtut.

Sedangkan non tes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi keadaan si tertes (siswa) tanpa menggunakan alat tes.[74] Pada penelitian ini, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca adalah penilaian produk yakni dengan meringkas isi bacaan. Hal tersebut sangat sinkron dikarenakan apabila siswa dapat membaca dan memahami suatu bacaan, otomatis siswa tersebut dapat meringkas bacaan. Adapun rubrik penilaian produk dalam meringkas sebagai berikut:

[74] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra,* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Produk Ringkasan

No.	Unsur yang Dinilai	Unsur yang Dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian isi ringkasan dengan teks bacaan					
2.	Keruntutan isi bacaan					
3.	Kesesuaian kaidah bahasa (ejaan, tanda baca)					
4.	Kebakuan bahasa					

No.	Nama Siswa	Skor
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan Skor :

Kesesuaian isi ringkasan dengan teks bacaan:

1 = Tidak sesuai (kalimatnya tidak ada yang sesuai dengan isi teks bacaan)

2 = Kurang sesuai (ada 2-5 kalimat yang sesuai dengan isi teks bacaan)

3 = Sesuai (ada 6-9 kalimat yang sesuai dengan isi teks bacaan)

4 = Sangat sesuai (ada 10 atau ≥10 kalimat yang sesuai dengan isi teks bacaan)

Keruntutan isi bacaan:

1 = Tidak runtut (isi cerita tidak runtut dengan bacaan)

2 = Sebagian kecil runtut (ada 2-5 kalimat yang runtut dengan bacaan)

3 = Sebagian besar runtut (ada 6-9 kalimat yang sesuai dengan bacaan)

4 = Sangat runtut (ada 10 atau ≥10 kalimat yang runtut dengan bacaan)

Kesesuaian kaidah bahasa (ejaan, tanda baca):

1 = Tidak sesuai (tidak ada ejaan, tanda baca yang sesuai EYD)

2 = Kurang sesuai (ada 2-5 ejaan, tanda baca yang sesuai EYD)

3 = Sesuai (ada 6-9 ejaan, tanda baca yang sesuai EYD)

4 = Sangat sesuai (ada 10 atau ≥10 ejaan, tanda baca yang sesuai EYD)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebakuan bahasa:

1 = Tidak ada kalimat yang menggunakan bahasa baku sama sekali

2 = Ada 2-5 kalimat yang menggunakan bahasa baku

3 = Ada 6-9 kalimat yang menggunakan bahasa baku

4 = Ada 10 atau ≥10 kalimat menggunakan bahasa baku

Skor maksimal=16

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksaaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, daftar kelompok, dokumen guru mengenai nilai siswa atau tes hasil belajar siswa, dan foto-foto selama proses pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai guru untuk merangkum secara akurat data yang dapat dipercaya dan benar untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Model penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan melibatkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi atas suasana kelas saat pembelajaran sedang berlangsung yang diperoleh dari hasil observasi guru kolaborator terhadap siswa, seperti kerjasama kelompok saat berdiskusi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan observasi terhadap proses pengajaran yang dilakukan peneliti sebagai guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dalam tes akhir siklus yang dilakukan.

Untuk menganalisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk melukiskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati.[75] Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari yang semula belum teratur menjadi mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut.[76]

1. Data Kualitatif

   Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif sebagai berikut:

   a. Mereduksi data

      Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan

[75] Suharsismi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 107.
[76] http://youdant.wodpress.com. (Diakses Pada Tanggal 25 Nopember 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[77]

b. Melakukan data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.[78]

c. Mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi

Menarik kesimpulan sebenarnya telah dilakukan semenjak peneliti turun ke lapangan, namun kesimpulan yang lebih luas dapat diperoleh setelah seluruh data yang diakumulasi, dianalisis dan diinterpretasikan. Selain itu, data-data tersebut juga diverifikasikan dengan cara mengecek ulang data yang telah diperoleh kepada informan dan membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang satu dengan yang lainnya.[79]

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai formatif, nilai rata-rata kelas utuk mengetahui

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 338.
[78] Ibid, hal. 341.
[79] Ibid, hal. 345.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

Untuk menganalisa hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran, setiap siklus dilakukan dengan memberikan evaluasi yang berupa soal uji kompetensi. Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu:

a. Nilai Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

   Untuk memperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru dan siswa, maka dirumuskan dengan:[80]

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \text{ X } 100$$

b. Penilaian Produk

   Penilaian hasil produk siswa didasarkan pada 4 aspek yaitu Kesesuaian isi ringkasan dengan teks bacaan, keruntutan isi bacaan, kesesuaian kaidah bahasa (ejaan, tanda baca), dan kebakuan bahasa. Masing-masing aspek tersebut diklasifikasikan dalam empat tingkatan sesuai kriteria penilaian yang ditetapkan dalam RPP.

c. Data ketuntasan siswa

   Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 75%.[81] Maka peneliti menganggap bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Thinking*

[80] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 133.
[81] Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Activity (DRTA) dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif .

Sudjana mengemukakan bahwa untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P: Prosentase ketuntasan belajar yang akan dicari

F: Frekuensi (banyak siswa yang tuntas)

N: Jumlah siswa keseluruhan[82]

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:[83]

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0 – 55% = Sangat Kurang atau Gagal

d. Rata-rata Kelas

Sedangkan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[84]

[82] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung, Pustaka Martiana) , hal. 131.
[83] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 82.
[84] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, . . . , hal. 361.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Rata-rata (mean)

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas pengukurannya). Indikator keberhasilan penelitian Tindakan Kelas ini adalah jumlah siswa kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang yang keterampilan membaca intensifnya meningkat secara signifikan sebagaimana ditunjukkan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Meningkatnya prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ≥ 75%.
b. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai ≥ 75%.
c. Meningkatnya persentase keterampilan siswa dalam membaca secara intensif dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) 75%. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Perolehan skor rata-rata kelas minimal 75.

e. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dikatakan berhasil jika 75 % siswa mampu memperoleh nilai di atas KKM dan perolehan skor rata-rata kelas minimal 75 dengan kesempatan pengerjaan evaluasi maksimal dua kali.

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 75%. Artinya bahwa jika dalam evaluasi, diperoleh hasil belajar minimal 75% siswa kelas IV A berhasil secara individual dengan kesempatan pengerjaan maksimal dua kali, maka strategi pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya, jika siswa kelas IV A yang berhasil secara individual masih dibawah 75% maka pendekatan yang diterapkan dapat dikatakan belum berhasil.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yaitu penelitian dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang yaitu Ibu Mamin Achromah S. Ag. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.[85] Tugas guru adalah melakukan tindakan dalam penelitian, sedangkan peneliti membantu melancarkan pelaksanaan penelitian dan mengevaluasi. Penelitian ini

[85] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, . . . , hal. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melibatkan kerjasama guru dan peneliti dalam hal apapun yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id